

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ialah rangkaian penyelidikan ilmiah yang melewati beberapa tahapan yang harus dikerjakan meliputi perolehan data, pengelolaan data, analisis dan terakhir menyimpulkan data berdasarkan beberapa strategi, cara atau metode, sebuah pendekatan dan beberapa teknik untuk memecahkan dan mencetuskan jawaban dalam permasalahan yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiahnya, tanpa adanya rekayasa seperti halnya penelitian di laboratorium.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti datang secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang alamiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 65.

<sup>2</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2018). 7.

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan dan gambaran terhadap kenyataan atau realitas.

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti berusaha memahami “Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri”

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting untuk mengetahui keadaan di lapangan sehingga memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sesuai uraian di atas maka kehadiran peneliti menjadi kunci utama bagi keberhasilan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti pertama-tama berperan sebagai pengamat dalam observasi, kemudian peneliti langsung menanyakan suatu permasalahan yang hendak dipecahkan kepada narasumber secara langsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian merupakan sebuah tempat yang dijadikan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara lengkap dan jelas mengenai sebuah penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di MTs Miftahul Huda

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 65.

Ngreco yang berlokasi di Jl. Raya Ngreco di desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber dari data sebuah penelitian ialah salah satu dari sekian aspek-aspek penting dari penelitian. Data merupakan komponen terpenting karena dalam pemenuhan dan pembantuan dari berbagai masalah mengenai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada data yang dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan).

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan secara langsung dilapangan oleh yang melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak yang bernama Ibu Ida Fauziah dan Kepala Sekolah yang bernama Bapak Asim serta siswa kelas VIII B, peneliti mengambil 5 orang sebagai sumber data yaitu siswa bernama Nur Hayati, Zanuvar Fahru Rozi, Laila Hikmatul R, Siti Nur Afifah, dan Nindya Sukmawati.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan langsung dilapangan dari penelitian terdahulu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggali sumber data primer (yang diperoleh dengan cara menggali langsung melalui informan), ada data sekunder (data tidak langsung yang berfungsi untuk memberikan data

tambahan atau penguat pada data penelitian), dan ada foto atau dokumentasi (sumber data yang berupa foto berfungsi untuk mendokumentasikan setiap tindakan atau kegiatan).<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam ranah penelitian tersebut penulis menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu dalam ranah penelitian tersebut, menggunakan teknik pengumpulan data sepatutnya digunakan dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu :

##### **1. Wawancara**

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan metode wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang disusun dan dipersiapkan untuk diajukan pada informan yang berguna untuk menggali informasi dari informan tersebut. Adapun pengertian wawancara secara umum adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>6</sup>

Adapun bentuk atau jenis wawancara yang dilakukan peneliti disini yaitu pembicaraan informal. Wawancara yang peneliti maksud disini adalah melakukan serangkaian komunikasi tanya jawab secara langsung dengan sumber data yaitu guru akidah akhlak yaitu Ibu Ida

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 157.

<sup>6</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2018) .80.

Fauziyah yang ditetapkan sebagai responden pertama dalam wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2022 bertempat di perpustakaan MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri dan peneliti melakukan wawancara lagi pada tanggal 17 Mei 2022 bertempat di ruang guru, kemudian Kepala Sekolah Bapak Asim ditetapkan sebagai responden kedua dalam wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022 bertempat di Ruang Kepala Sekolah, dan siswa yang ditetapkan sebagai responden ketiga dalam wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 bertempat di kelas VIII B.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa “Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala yang nampak pada objek penelitian”. Observasi ini merupakan cara yang sangat efektif untuk membantu mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>7</sup>

Adapun tujuan dari pelaksanaan observasi ini adalah agar mengetahui Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII Di Mts Miftahul Huda Ds. Ngreco, Kec. Kandat, Kab. Kediri. Observasi dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2022

---

<sup>7</sup> Asfi Manzilati. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).65.

dengan objek penelitian atau objek observasi yang terfokus pada kelas VIII B.

### 3. Dokumentasi

Menurut Louis Gottschalk mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu sumber informasi untuk penguat pembuktian yang berdasarkan dari jenis sumber apapun, baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran ataupun arkeologis”.<sup>8</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan suatu informasi yang sumbernya diperoleh dari dokumen yaitu data tertulis, buku, jurnal harian, surat pribadi beserta arsip-arsip, dan sumber yang lain yang dapat dijadikan sumber penelitian dan memiliki keterkaitan dengan penelitian. Fungsi dari dokumen adalah sebagai alat triangulasi dalam sebuah pengecekan dari hasil temuan. Hasil yang dapat dipercaya adalah hasil yang memiliki bukti-bukti dokumentasi berupa foto, video, dan data-data lain yang mendukung, baik itu hasil dari observasi maupun wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang bertujuan untuk mencari, meneliti, dan menyusun laporan yang telah diperoleh secara urut dan sistematis yang diperoleh pada saat melakukan sebuah penelitian observasi di lapangan yang berupa hasil paparan wawancara dari narasumber, hasil dokumentasi, dan data pendukung

---

<sup>8</sup> Cosmas Gatot Haryono. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Sukabumi: Jejak, 2020). 90.

lainnya yang termuat dan tercatat dan memenuhi syarat dalam instrumen sebuah penelitian.<sup>9</sup> Dari uraian di atas dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam tercapainya suatu laporan penelitian, disini juga terdapat proses untuk mengoreksi sekaligus mengevaluasi jika dirasa data yang ditemukan dilapangan kurang sesuai dan cocok.<sup>10</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Karena analisis data ini dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman maka analisisnya melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.
2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Al-Fabeta, 2011), 8.

<sup>10</sup> Ibid., 91.

3. Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>11</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Waktu Pengamat

Peneliti berkunjung ke lapangan lagi, melaksanakan pengamatan dan melakukan wawancara dengan narasumber. Hal ini guna agar tidak ada lagi informasi yang tersembunyi atau disembunyikan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan penuh ketekunan, secara teliti dan terperinci serta mempunyai keterkaitan antar variable satu ke variable lainnya.

3. Triangulasi

Teknik ini ialah teknik yang melihat keabsahan data, ada tiga jenis triangulasi:

---

<sup>11</sup> Beni Ahmad Saebeni. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

- a. Triangulasi Sumber. Mengkaji data dengan mengetahui data yang didapat dalam berbagai macam sumber. Dalam melaksanakan triangulasi sumber peneliti akan melakukan pengecekan data melalui sumber yang berasal dari Guru Akidah akhlak, Kepala Sekolah dan siswa kelas VIII yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Selanjutnya hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan antara hasil wawancara dengan Guru Akidah akhlak apakah sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga siswa kelas VIII.
- b. Triangulasi Teknik. Mengkaji sebuah data sesuai cara pengecekan data berdasarkan sumber yang tidak berbeda, namun berbeda dalam segi tekniknya. Dalam melaksanakan triangulasi teknik peneliti melakukan pengecekan antara hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Guru Akidah Akhlak, kepala Sekolah dan juga siswa kelas VIII dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti.<sup>12</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Maleong yang dikutip oleh Helaluddin dan Hengki Wijaya dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan empat prosedur penelitian yang ada, yakni pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis data, penulisan laporan.

---

<sup>12</sup> Rini Fitriani Permatasari, dkk, "Kampanye Hemat Listrik Terhadap Efisiensi Energi Pada Ibu Rumah Tangga yang Bekerja". *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, Vol.7, No:2, (2018), 76.

## 1. Kegiatan Pra Lapangan

Kegiatan pra-lapangan adalah suatu tahapan sebelum terjun ke lapangan. Dalam hal ini, kegiatan yang peneliti lakukan ialah :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih tempat atau lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Memeriksa dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan kebutuhan di lapangan
- f. Persiapan sebelum memulai penelitian.

## 2. Kegiatan Lapangan

Tahap terjun ke lapangan merupakan suatu tahap penelitian yang sesungguhnya. Ditahap ini peneliti langsung terjun ke tempat yang akan dilakukan penelitian, seperti kegiatan memahami latar belakang dari adanya pelaksanaan penelitian dan persiapan penelitian, saat sudah memasuki lapangan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus dari penelitian dan mencatat data sesuai dengan hasil gejala yang ada.

## 3. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap yang meliputi penyusunan data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.

## 4. Penulisan Laporan Pengamatan Observasi

Dalam penulisan laporan, peneliti akan menulis data hasil reduksinya sesuai dengan hasil dilapangan. Hal ini sesuai dengan prinsip

penelitian yakni kejujuran. Kejujuran ini berarti bahwa jujur dalam menyampaikan hasil penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019), 35.